

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN BULUTANGKIS DI MTS BINA CENDEKIA

Rizki Maulana^{1*}, Oman Hadiana²

¹Muhammadiyah University of Kuningan, Indonesia

² Muhammadiyah University of Kuningan, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.33222/xxxxxv4i1.780>

Info Artikel

Article History:

Diterima :

Direvisi :

Di setujui :

Keywords:

Kata kunci:
Pendidikan Karakter,
Bulutangkis

Keyword :Character
Education,
Badminton

Abstrak

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan dan mengembangkan karakter peserta didik yang mencakup pengembangan sikap, minat, perhatian, kerja sama, rasa hormat, bertanggung jawab, kontrol diri, menerima kekalahan dan kemenangan, sportivitas, menghormati orang lain, motivasi dan *fair play*. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan “Penelitian dan Pengembangan” (Research and Development). Sesuai dengan Sugiyono penelitian pengembangan, juga dikenal dengan istilah "Research and Development" dalam bahasa Inggris, adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk spesifik dan menguji efektivitasnya. Research and Development mempunyai niat untuk meningkatkan mutu Pendidikan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan buku latihan teknik dasar bulutangkis berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi.

Abstrack

Character education is education carried out by teachers in order to form and develop the character of students which includes the development of attitudes, interests, attention, cooperation, respect, responsibility, self-control, accepting defeat and victory, sportsmanship, respecting others, motivation and fair play. The development model used in this study is through the "Research and Development" approach. In accordance with Sugiyono, development research, also known as "Research and Development" in English, is a research method used to create specific products and test their effectiveness. Research and Development has the intention of improving the quality of education. Data collection techniques used in the research on the development of basic badminton technique exercise books are in the form of observation, questionnaires, interviews, and documentation.

© 2025 Rizki Maulana, Oman Hadiana

Under the license CC BY-SA 4.0

[✉] Alamat korespondensi: Jl. Raya Cigugur, Kuningan, Kec. Kuningan, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat 45511

E-mail :

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah pendidikan yang dilakukan oleh guru dalam rangka pembentukan dan mengembangkan karakter peserta didik yang mencakup pengembangan sikap, minat, perhatian, kerja sama, rasa hormat, bertanggung jawab, kontrol diri, menerima kekalahan dan kemenangan, sportivitas, menghormati orang lain, motivasi dan *fair play*. Pentingnya pendidikan karakter menjadi tantangan tersendiri bagi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) untuk merancang Modul Ajar khususnya dalam pembelajaran PJOK, yang mana di dalamnya harus mencakup aspek pendidikan karakter. Rancangan pelaksanaan pembelajaran tersebut harus sesuai dengan kurikulum yang berlaku agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Pembentukan karakter dalam Perkumpulan Bulutangkis memerlukan integrasi antar komponen didalamnya. Sebagai pendidikan non formal maka Perkumpulan Bulutangkis hendaklah konsisten dalam menerapkan pendidikan karakter. Hal ini campur tangan pemerintah sangat dibutuhkan. Mengingat pendidikan karakter sudah masuk dalam kurikulum di pendidikan formal. Pihak pemerintah juga diharapkan memperhatikan tentang kurikulum pendidikan non formal (dalam hal ini klub olahraga). Karena sudah banyak penelitian yang memberikan bukti bahwa pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui kegiatan Olahraga. Sehingga, kiat pemerintah dapat menyeragamkan kurikulum pendidikan karate di pendidikan non formal klub olahraga. Selain itu dibutuhkan pemahaman tentang penanaman pendidikan karakter kepada pelatih-pelatih dan atlet-atlet. Sehingga di dalam perkumpulan Bulutangkis akan lebih memperhatikan pendidikan karakter dalam melaksanakan proses Latihan.

Berdasar pada latar belakang diatas pendidikan karakter sangatlah penting di ajarkan di sekolah terutama melalui perencanaan pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK agar pembelajaran dapat terorganisir dengan baik. Aspek pendidikan karakter yang paling sering muncul dalam modul ajar mata pelajaran PJOK yang menggunakan kurikulum merdeka juga belum dapat diketahui.

A. Perumusan Masalah Penelitian

Bagaimana kelayakan pengembangan model pembelajaran bulutangkis kelas VIII di MTs Bina Cendekia?

B. Tujuan Pengembangan

Pendidikan karakter dalam pembelajaran bulutangkis bertujuan untuk membantu siswa menjadi individu yang memiliki moral yang baik dan bertanggung jawab sosial dan menjadi lebih berani dalam mengungkapkan pendapatnya di muka umum. Selain itu bisa menjadi salah satu faktor yang dapat membantu siswa mempunyai kepribadian dan nilai-nilai karakter mulia, jujur, toleransi, kreatif, mandiri.

C. Spesifikasi Produk

Pengintegrasian pendidikan karakter dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan pemuatan nilai-nilai karakter dalam semua mata pelajaran yang diajarkan di sekolah salah satunya dalam mata pelajaran PJOK dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

D. Manfaat Pengembangan

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dalam pengajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi guru PJOK dalam upaya mencapai tujuan pendidikan nasional pada umumnya dan tujuan pendidikan jasmani pada khususnya.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran PJOK di Sekolah.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi dan bahan acuan kegiatan penelitian yang relevan dalam penelitian selanjutnya.

E. Asumsi Pengembangan

Dalam penelitian ini, integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bulutangkis dikembangkan dengan adanya beberapa asumsi, yaitu :

- a. Dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran bulutangkis siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan sebuah pendapatnya dalam proses pembelajaran.
- b. Dengan pendidikan karakter dalam pembelajaran bulutangkis siswa menjadi lebih semngat dalam proses pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui pendekatan “Penelitian dan Pengembangan” (*Research and Development*). Sesuai dengan Sugiyono penelitian pengembangan, juga dikenal dengan istilah "*Research and Development*" dalam bahasa Inggris, adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan produk spesifik dan menguji efektivitasnya. *Research and Development* mempunyai niat untuk meningkatkan mutu Pendidikan.

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Bina Cendekia Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini sampelnya adalah murid kelas VII A yang berjumlah 30 orang di MTs Bina Cendekia Kecamatan Astanajapura Kabupaten Cirebon

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian pengembangan buku latihan teknik dasar bulutangkis berupa observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Instrumen ini digunakan untuk mengetahui kelayakan buku latihan teknik dasar bulutangkis yang dikembangkan.

1. Observasi

Observasi memberikan kesempatan untuk mendapatkan data yang langsung dan mendalam mengenai perilaku, interaksi, atau karakteristik objek yang diteliti.

2. Angket

Angket merupakan metode yang fleksibel dan efektif dalam mengumpulkan data dari sejumlah responden dalam penelitian.

3. Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan kepada guru olahraga MTs Bina Cendekia guna mendapatkan informasi tentang giat olahraga khususnya bulutangkis di MTs tersebut.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data secara langsung yang ditunjukkan kepada subjek, tetapi melalui dokumen. Untuk mendapatkan kembali informasi diperlukan dokumentasi berupa foto atau buku yang memberikan informasi sebelumnya. Penelitian ini didokumentasikan dalam bentuk foto dengan bor ejektor yang dikembangkan oleh eksperimen kelompok kecil dan besar.

Metode analisis data adalah strategi yang digunakan untuk memahami hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam analisis data, terdapat dua tipe utama, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif merujuk pada informasi yang diungkapkan dalam bentuk kalimat lisan atau tertulis, bukan dalam bentuk simbol, angka, atau numerik. Di sisi lain, data kuantitatif atau yang juga dikenal sebagai data numerik, mengacu pada informasi yang diungkapkan dalam bentuk simbol angka atau bilangan.

Data kualitatif diperoleh melalui analisis yang memerlukan penggalian lebih dalam, tidak dapat diperoleh secara langsung. Dalam penelitian, data kualitatif diperoleh oleh peneliti melalui tanggapan atlet terhadap penggunaan dan efektivitas media, serta saran dan masukan yang diberikan oleh ahli di bidang materi dan media. Sebaliknya, data kuantitatif diperoleh dari hasil perhitungan yang muncul dari validasi instrumen, serta hasil dari kuesioner yang diisi oleh para atlet.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan yang mengacu pada model Sugiyono (2019) yang telah disederhanakan menjadi beberapa tahapan, yaitu:

1. Analisis Kebutuhan,
2. Perencanaan,
3. Pengembangan Produk Awal,
4. Uji Coba Terbatas,
5. Revisi Produk, dan
6. Uji Coba Luas.

B. Hasil Uji Coba

Hasil penilaian terhadap item-item observasi dijumlahkan, lalu total nilainya dikonversikan untuk mengetahui kategorinya. Pengkonversian nilai dilakukan dengan mengikuti standar Penilaian Acuan Patokan (PAP). Kriteria nilai dan batas-batasnya adalah sebagai berikut.

Pedoman Konversi Nilai Rentang Skor Nilai

Rentang Skor Nilai	Kategori	Keterangan
80% s.d. 100%	A	Sangat baik/efektif
70% s.d. 79%	B	Baik/efektif
60% s.d. 69%	C	Cukup baik/efektif
45% s.d. 59%	D	Kurang baik/efektif
<44%	E	Sangat Kurang baik/efektif

C. Pembahasan Hasil

Penelitian menunjukkan bahwa integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran bulu tangkis dapat meningkatkan nilai-nilai karakter siswa. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Lickona (1991) bahwa pendidikan karakter dapat dibentuk melalui kegiatan yang bermakna dan kontekstual, salah satunya melalui pembelajaran olahraga. Pembelajaran yang dirancang dengan pendekatan reflektif, kolaboratif, dan penuh interaksi seperti dalam pembelajaran bulutangkis bulu tangkis memberikan ruang yang luas bagi internalisasi nilai-nilai karakter. Guru juga berperan penting sebagai fasilitator yang memberikan

keteladanan dan penguatan terhadap perilaku positif siswa. Kelebihan dan Keterbatasan Produk Kelebihan: a. Meningkatkan partisipasi aktif siswa, b. Mendorong pembentukan karakter melalui pengalaman langsung. Keterbatasan: a. Membutuhkan waktu tambahan untuk refleksi, b. Memerlukan pelatihan awal bagi guru agar mampu mengintegrasikan pendidikan karakter secara konsisten.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat pembelajaran bulu tangkis berbasis pendidikan karakter melalui tahapan analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan produk awal, uji coba terbatas, revisi, dan uji coba luas terbukti efektif dalam meningkatkan nilai-nilai karakter siswa.
2. Nilai-nilai karakter yang berhasil diintegrasikan dalam pembelajaran bulu tangkis meliputi: a. Disiplin, melalui aturan dalam proses pembelajaran dan ketepatan waktu, b. Kerja sama, melalui pembelajaran bulutangkis ganda dan latihan kelompok, c. Tanggung jawab, melalui refleksi individu dan pembagian peran, serta d. Sportivitas, melalui sikap menerima hasil pertandingan dengan lapang dada.
3. Hasil uji coba menunjukkan adanya peningkatan skor karakter siswa dari rata-rata 3.3 (kategori cukup) menjadi 4.3 (kategori baik) setelah menggunakan perangkat pembelajaran berbasis karakter. Guru menyambut positif pengembangan ini karena memberikan alternatif pembelajaran PJOK yang tidak hanya berfokus pada aspek motorik, tetapi juga pada pembentukan sikap dan nilai-nilai kepribadian siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Doni Koesoema, *Pendidikan Karakter (Strategi Mendidik Anak di Zaman Global)*, Jakarta : PT Grasindo, 2017.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013.

- Azzet, Akmad Muhaimin, *Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia*, Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2011.
- Kesuma, Dharma dkk, *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012.
- Kurniawan, Syamsul, *Pendidikan Karakter; Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Lickona, Thomas, *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*, Terjemah: Juma Abdu Wamaungo, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Listyarti, Retno, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan Kreatif*, Jakarta: Erlangga, 2012.
- Majid, Abdul dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Maksudin, *Pendidikan Karakter Non-Dikotomik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis; an Expanded Sourcebook*, United States of America : SAGE Publications, 2014.
- Mulyasa, E., *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Muslich, Mansur, *Pendidikan Karakter (Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional)*, Jakarta : Bumi Aksara, 2011.
- Nasir, Risdwan, *Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Samani, Muchlas dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Saptono, Dimensi – dimensi Pendidikan Karakter : Wawasan, Strategi, dan Langkah Praktis, Salatiga : Erlangga, 2011.
- Sriwilujeng, Dyah, *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*, Erlangga, 2017.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, Bandung : CV. Alfabeta, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Undang-undang RI Nomor 17 Tahun 2007, *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-undang RI No 20 Tahun 2013 *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Zuhairini, dkk, *Metodologi Pendidikan Agama*, Surabaya: Ramadhani, 1993.
- Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.